

RINGKASAN

DINDA AYU KUSUMADANTI. Sistem Akuntansi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan pada Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kemayoran (*Accounting System for the Receipt of Land and Building Tax at Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kemayoran*). Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

Bagi setiap daerah, memaksimalkan penerimaan terutama pada Pajak Daerah sangat penting dilakukan karena penerimaan pajak tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat umum dan kesejahteraan daerah setempat. Pajak Daerah yang memiliki potensi penerimaan yang baik salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Agar penerimaan pajak dapat dioptimalisasi sistem pemungutannya harus sesuai dengan peraturan kebijakan yang ada serta jika ada proses perubahan data yang menyangkut kepentingan administrasi harus dapat ditangani dengan baik. Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk dapat menjelaskan mengenai kebijakan yang diterapkan, fungsi yang terkait, menguraikan dokumen yang digunakan, menguraikan prosedur dan bagan alir, menguraikan catatan akuntansi yang digunakan, dan menguraikan pengendalian internal.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka yang dilakukan selama praktik Kerja Lapangan berlangsung.

Adapun Fungsi terkait Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan diantaranya Satuan Pelaksana Pelayanan, Satuan Pelaksana Pendataan, Satuan Pelaksana Penagihan, dan Kepala Unit. Sedangkan dokumen yang digunakan adalah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT PBB-P2), Surat Permohonan, Form SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak) dan LSPOP (Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak), Surat Pernyataan, Lembar Kendali, Berita Acara Survey Lapangan, dan Laporan Hasil Penelitian Lapangan. Kemudian untuk bagan alirnya meliputi Penerimaan pajak bumi dan bangunan, Perubahan SPPT PBB-P2, dan Penagihan PBB-P2. Catatan akuntansi yang digunakan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam bentuk jurnal. Kemudian, pengendalian internal antara lain Lingkungan Pengendalian Penerapan di UP3D Kecamatan Kemayoran, aktifitas pengendalian penerapan di UP3D, Penaksiran Risiko, Penyampaian Informasi atau Komunikasi, dan kegiatan pemantauan oleh Inspektorat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan pajak bumi dan bangunan, disetiap bagian sudah memiliki fungsinya masing-masing tanpa adanya bagian yang merangkap. Dan dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terdapat proses dokumen yang terlewat.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Pajak, PBB-P2, Pajak Daerah, UP3D Kecamatan Kemayoran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies